

PT Resource Alam Indonesia Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) /
Interim Consolidated Financial Statements as of September 30, 2019 (Unaudited)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK.
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
 (TIDAK DIAUDIT)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2019
 (UNAUDITED)

Daftar Isi	<u>Halaman/Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit orLoss and Other Comprehensive</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-115	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Pinarso Adijanto
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon
Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Utama

1. Name : Pinarso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone
Number : 021-6333036
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

2. Name : Agoes Soegiarto S
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon
Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur

Office Telephone
Number : 021-6333036
Position : Director

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Perusahaan dan entitas anaknya;

1. Responsible for the preparation and presentation of
the Interim Consolidated Financial Statements of
the Company and its subsidiaries;

- | | |
|---|---|
| <p>2. - Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.</p> | <p>2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i>
b. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

22 Oktober 2019 / October 22, 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As Of September 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

	30 September 2019 / September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	(Tidak Diaudit / Unaudited)		(Diaudit / Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.128.346	2,4,36,39	3.545.158	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	3.881.912	2,5,36,39	3.746.782	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2,6,34,36,39		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	7.321		9.081	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	4.059.154		1.913.637	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain		2,36,39		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	846.859		923.969	<i>Related Parties</i>
Pihak ketiga - neto	812.116		719.213	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	13.049.710	2,7,29	11.064.734	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka	6.611.317	2,18,36	4.978.103	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4.917.307	2,8	2.262.827	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	39.314.042		29.163.504	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka investasi	2.790.779	9	2.731.613	<i>Advance for investments</i>
Uang muka jangka panjang	1.095.052	11	1.734.207	<i>Long-term advances</i>
Taksiran tagihan pajak	4.948.777	2,18	4.922.233	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Properti Investasi	22.302.159	2,15	21.327.952	<i>Investment Properties</i>
Aset tetap - neto	31.159.999	2,10	28.508.499	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.223.964	2,12	4.133.584	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset Takberwujud - neto	2.864	2	4.020	<i>Intangible Assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	631.272	2,18	626.613	<i>Deferred tax assets - net</i>
Properti tambang - neto	11.358.876	2,13,29	11.371.622	<i>Mine properties - net</i>
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	5.188.177	2,14	11.008.509	<i>Deferred Stripping Costs</i>
Goodwill	1.271.375	16	1.336.871	<i>Goodwill</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	128.446	2,36,39	125.723	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	140.626	2	270.271	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	85.242.366		88.101.717	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	124.556.408		117.265.221	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM
Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As Of September 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 September 2019 / September 30, 2019 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018 (Diaudit / Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	11.593.768	2,17,36,39,40	13.501.460	Trade payables - third parties
Utang kepada Pihak berelasi	-	2,34,36,39,40	276.224	Due to Related party
Utang lain-lain – Pihak ketiga	110.928	2,36,39,40	123.744	Other payables – Third Parties
Utang pajak	255.281	2,18,36	2.315.413	Taxes payable
Beban akrual	1.385.276	2,20,36,39,40	2.128.521	Accrued expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	43.599	2,23,36	88.444	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturities of long-term debts
- Utang Bank	543.264	2,19,36,39	520.059	Bank Loan
- Utang pembiayaan konsumen	13.755	2,36,39,40	52.487	Consumer financing payables
- Utang sewa pembiayaan	104.611	2,21,39,40	396.713	Obligations under capital lease
Pendapatan diterima di muka	326.671	2	325.794	Unearned Revenue
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	14.377.153		19.728.859	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	7.128.961	2,19,36,39	6.234.058	Bank Loan
Liabilitas imbalan kerja	1.062.836	2,23,36	1.086.386	Employee benefits liability
Uang jaminan	8.008.276	2,22,36,37	162.727	Security deposits - net of Due to Related Party
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.349.975	2,34,36,40	2.040.229	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	78	2,18	77	Provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	522.368	2,24,37	672.830	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Customer financing loans
Utang pembiayaan konsumen	122.047	2,36,39,40	119.175	Obligation under capital lease
Utang sewa pembiayaan	524.805	2,21,39,40	514.143	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.719.346		10.829.625	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	33.096.499		30.558.484	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM
Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As Of September 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 September 2019 / September 30, 2019 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018 (Diaudit / Audited)	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Capital stock – Rp10 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000.000 saham	24.039.183	1,25	24.039.183	Issued and fully paid - 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	578.353	26	578.353	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(11.030.261)	1,2,27	(11.030.261)	Treasury stocks
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(39.603.186)	2	(40.198.403)	Difference in foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	901.434	41	901.434	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	114.571.518		110.394.987	Unappropriated
Jumlah	89.457.041		84.685.293	Total
Kepentingan Non pengendali	2.002.868	2	2.021.444	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	91.459.909		86.706.737	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	124.556.408		117.265.221	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 September 2019 / September 30, 2019 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
PENJUALAN NETO	80.936.049	2,28	36.243.698	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(70.428.799)	2,29	(25.177.852)	COST OF GOODS SOLD
LABA / (RUGI) BRUTO	10.507.250		11.065.846	GROSS PROFIT / (LOSS)
Beban penjualan	(1.435.410)	2,30	(906.182)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.946.760)	2,31	(4.847.624)	General and administrative expenses
Total beban operasi	(6.382.170)		(5.753.806)	Total Operation Expenses
LABA / (RUGI) USAHA	4.125.080		5.312.040	INCOME / (LOSS) FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(275.096)		(139.596)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	156.517	2,32	250.972	Finance income
Laba penjualan aktiva tetap	38.783	2,32	313.748	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – neto	623.301		(2.715.857)	Gain (Loss) on Foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain – neto	810.244		321.568	Other Income - net
Total pendapatan (beban) lain-lain – neto	1.353.749		(1.969.165)	Total Income Expenses - Net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.478.829		3.342.875	INCOME / (LOSS) BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Kini	(1.317.978)		(1.237.349)	Current
Tangguhan	(2.896)		(435)	Deferred
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan - Neto	(1.320.874)	2,18	(1.237.784)	Total Provision for Income Tax
LABA / (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.157.955		2.105.091	INCOME / (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 September 2019 / September 30, 2019 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018 / September 30, 2018 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX Item to be Reclassified to Profit and Loss :
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	595.217		(2.993.605)	Exchange Difference Due to Financial Statement Translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	4.753.172		(888.514)	TOTAL COMPREHENSIVE
Laba / (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income / (Loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.176.531		2.417.058	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(18.576)	2	(311.967)	Non-controlling interest
Neto	4.157.955		2.105.091	Net
Laba / (Rugi) komprehensif neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income / (Loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.771.748		(576.547)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(18.576)	2	(311.967)	Non-controlling interest
Neto	4.753.172		(888.514)	Net
LABA / (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,0009	2,33	0,0005	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original Interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine – Month Periods Ended September 30, 2019 and 2018
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stocks	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas / Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2017	24.039.183	578.353	(11.019.767)	(38.293.308)	828.818	110.277.302	86.410.581	2.209.318	88.619.899	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.417.058	2.417.058	(311.967)	2.105.091	Income for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(2.993.605)	-	-	(2.993.605)	-	(2.993.605)	Difference in foreign currency translation
Perolehan kembali saham treasuri	27	-	(10.494)	-	-	-	(10.494)	-	(10.494)	Buy back of treasury stock
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(668.012)	(668.012)	-	(668.012)	Retained earnings used during current year Cash dividend
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	71.164	(71.164)	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Saldo tanggal 30 September 2018	24.039.183	578.353	(11.030.261)	(41.286.913)	899.982	111.955.184	85.155.528	1.897.351	87.052.879	Balance as of September 30, 2018
Saldo tanggal 31 Desember 2018	24.039.183	578.353	(11.030.261)	(40.198.403)	901.434	110.394.987	84.685.293	2.021.444	86.706.737	Balance as of December 31, 2018
Laba / (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.176.531	4.176.531	(18.576)	4.157.955	Income / (Loss) of the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	595.217	-	-	595.217	-	595.217	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 30 September 2019	24.039.183	578.353	(11.030.261)	(39.603.186)	901.434	114.571.518	89.457.041	2.002.868	91.459.909	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For Nine - Month Periods
Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan / Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	78.784.287		36.363.000	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash Payment to :
Pemasok	(46.056.975)		(20.239.409)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(3.779.244)		(3.642.863)	Directors and Employee
Beban operasional Lainnya	(21.674.353)		(14.916.905)	Other Operating Expenses
	7.273.715		(2.436.177)	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan dari pendapatan bunga	156.517		250.972	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(2.082.194)		(6.556.855)	Payments of Income Tax
Penerimaan hasil restitusi pajak	-		1.661.237	Proceeds from tax refunds
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	5.348.038		(7.080.823)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.414.247)	10	(5.656.835)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	38.783	10	640.851	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(600.611)	15	(687.871)	Acquisition of Investment Properties
Peningkatan properti tambang	(47.841)		(6.440.909)	Increase in Mine Properties
Penurunan (peningkatan) investasi jangka pendek	(52.833)		(436.270)	Decrease (increase) in short-term investments
Penurunan (peningkatan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(2.723)		(17.877)	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Penurunan (peningkatan) aset tidak lancar lainnya	129.645		-	Decrease (increase) in other non-current assets
Penurunan (peningkatan) uang muka jangka panjang	639.155		(1.564.862)	Decrease (increase) in long-term advances
Penurunan (peningkatan) eksplorasi and evaluasi	(33.611)		-	Decrease (increase) in exploration and evaluation assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.344.283)		(14.163.773)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan
lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For Nine - Month Periods
Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan / Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan (penurunan) utang kepada Pihak - pihak berelasi	(690.254)		893.752	Increase / (Decrease) in due to related parties
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang pembiayaan konsumen	(35.860)		-	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	(281.440)		(225.299)	Obligation under capital lease
Pembelian saham treasury	-	27	(10.494)	Purchase of treasury shares
Penerimaan utang bank	786.335		4.617.322	Received in bank loan
Pembayaran dividen tunai	-		(668.012)	Payments of cash dividend
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(221.219)		4.607.269	Net cash used in financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.782.536		(16.637.327)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(199.348)		2.670.637	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.545.158	4	18.011.061	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.128.346	4	4.044.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1.449 yang dibuat Notaris Recky Francky Limpele, S.H tanggal 18 Juni 2019 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1.449 of Public Notary Recky Francky Limpele, S.H. dated June 18, 2019 concerning the changes in the Company's board of management and adjustments to article 3 of its articles of association regarding the purpose and objectives and business activities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan batu bara ;perdagangan besar bahan bakar padat,cair dan gas dan produk YBDI; aktivitas perusahaan holding sedangkan kegiatan usaha penunjang produsen eksportir, investasi, perdagangan dan distribusi, perindustrian meliputi industri bahan bangunan seperti HPL (high pressure laminated), usaha-usaha lain dalam bidang jasa. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat .

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 02 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 01 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 09 Maret 2017. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

a. The Company’s Establishment (continued)

According to article 3 of its articles of association, the scope of the Company’s main activities is to engage in coal mining, the trade in large quantities of solid, liqiud and gas and YBDI’s product, activities of holding company while business activities supporting producer exporters, invesment, trade and distribution, industri include building and material industries such as HPL (high pressure laminated), other businesses in the service sector. Currently, the Company only engages in manufacturing of High Pressure Laminate.

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company’s head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company’s stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

Based on the letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”), the Company’s Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 02 dated March 02, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226. Year 2017 dated March 09, 2017. The stock split was effective on March 27, 2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Penyertaan langsung konsolidasian / Consolidated Direct Investment							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2006	99,99	99,99	78.016.957	73.404.358
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan batubara dan gas metana/ Coal and methane mining	-	99,99	99,99	413.368	404.876
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri pembangkit listrik tenaga Uap/ Power Plant Industry	-	90,00	90,00	109.649	105.537
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal mining	-	60,00	60,00	4.038.098	3.840.203
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Harbor management service	-	99,95	99,95	162.654	159.324
PT Bumi Perangas Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, real estate & industri/ Trading, real estate & industry	-	99,95	99,95	273.547	267.869
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, real estate & industri/ Trading, real estate & industry	-	99,95	99,95	140.547	137.673
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan, real estate/ Trading/ real estate	-	99,99	99,99	70.105	68.726
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal mining	-	75,00	75,00	2.337.451	2.255.140
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00 *	43,00*	20.325.838	17.515.439
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80	99,80	959.795	934.572
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE / Indirect Investment through KHE							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,99	99,99	19.068.458	16.284.020

*Entitas Sepengendali

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total cadangan terukur/ Total probable reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah produksi/ Total production (Ton/Tonnes)		Jumlah cadangan terukur per 30 September 2019/ Total probable reserves as of September 30, 2019 (Ton/Tonnes)
			Tahun berjalan/ Current year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	1.834.354	4.407.997	19.300.116
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	842.068	24.859.206	101.585.037
Separi	7.019	15.437.506	51.362	488.868	14.948.638
Perangat	2.919	5.913.634	-	13.634	5.900.000
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Total/Total	24.478	196.755.445	2.727.784	32.826.679	163.928.766

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britminindo.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the *Simpang Pasir* area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the sales-based cash royalty method in accordance with Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of other comprehensive income.

The details of IBP's exploitation areas as of September 30, 2019 are as follows (unaudited):

The estimation of probable reserves stated above is done internally and use PT Britminindo coal reserves statement service.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

IBP (lanjutan)

Berdasarkan laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada bulan 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.280 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

Lokasi	Area (Ha)
Maukiri	2.147
Perangat	414
Separi	6.719
Jumlah	9.280

LH

Berdasarkan akta notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp14.508.000.000 (setara dengan US\$1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2019, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IBP (continued)

Based on the "Resource and Reserve Estimation" report No. 15/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, which was issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876,82 hectares is 77 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,280 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Location	Area (Ha)
Maukiri	2.147
Perangat	414
Separi	6.719
Total	9.280

LH

Based on notarial deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp14,508,000,000 (equivalent to US\$1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2019, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

LH (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp180.000.000 (setara dengan US\$19.397) menjadi sebesar Rp36.000.000.000 (setara dengan US\$3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp21.492.000.000 (setara dengan US\$2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp14.328.000.000 (setara dengan US\$1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT dengan luas area 4.810 ha.

ABM

Berdasarkan akta notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan US\$210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan US\$210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US\$105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

LH (continued)

Based on notarial deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its issued and fully paid capital from Rp180,000,000 (equivalent to US\$19,397) to become Rp36,000,000,000 (equivalent to US\$3,810,696). The increase is divided into 1,791,000 shares with nominal value of Rp20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp21,492,000,000 (equivalent to US\$2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp14,328,000,000 (equivalent to US\$1,516,834) were taken by third parties.

Based on the "Coal Concession Review" report No. 025/RP/III/2012 dated May 7 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with total area of 4,810 ha.

ABM

Based on notarial deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to US\$210,682) which is divided into 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to US\$210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to US\$105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak (lanjutan)
BPH**

Berdasarkan akta notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan US\$210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan US\$210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US\$105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan akta notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan US\$210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan US\$210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US\$105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BHL

Berdasarkan akta notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan US\$104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp999.000.000 (setara dengan US\$104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US\$104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (continued)

**c. Subsidiaries (continued)
BPH**

Based on notarial deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to US\$210,682) which is divided into 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to US\$210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to US\$105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

Based on notarial deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to US\$210,682) which is divided into 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to US\$210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to US\$105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BHL

Based on notarial deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$104,112) which is divided into 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp999,000,000 (equivalent to US\$104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp1,000,000 (equivalent to US\$104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak (lanjutan)
KM**

Berdasarkan akta notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000 (setara dengan US\$1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kalimantan Tengah, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2019.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

KHE

Berdasarkan akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015 Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Anak Perusahaan dengan nama PT Bias Petrasia Persada dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. Proyek ini masih dalam tahap pengembangan sampai dengan tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari 500.000.000 menjadi 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", selisih antara nilai perolehan dengan aset

1. GENERAL (continued)

**c. Subsidiaries (continued)
KM**

Based on notarial deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp19,084,000,000 (equivalent to US\$1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Central Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of September 30, 2019.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

KHE

Based on Notarial deeds No. 82 Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015 the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. The project was in the development stage until September 30, 2019.

Based on Notaria deed No. 17 Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such incrase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", difference between the investment

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak (lanjutan)
KHE (lanjutan)**

bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

	Jumlah/Amount (Dalam rupiah/ In rupiah)	Jumlah/Amount (Dalam dolar AS/ In U.S. dollar)	
Harga perolehan (harga pasar)	9.360.000.000	701.597	Purchase consideration (market value)
Aset bersih yang diperoleh	341.618.102	25.607	Net assets acquired
Tambahan Modal Disetor	9.701.618.102	727.204	Additional paid-in capital

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam rupiah/ In rupiah)	Jumlah/Amount (Dalam dolar AS/ In U.S. dollar)	
Kas dan setara kas	622.723.294	46.677	Cash and cash equivalents
Aset dalam pengerjaan	9.161.844.545	686.743	Construction on progress
Biaya dibayar dimuka	42.968.078	3.221	Prepaid expense
Piutang kepada pihak berelasi	5.611.385.000	420.612	Due from related parties
Aset tetap - neto	480.441.620	36.012	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	697.624.625	52.292	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.769.609.258	1.331.955	Other non – current financial assets
Utang pajak	(134.316.125)	(10.068)	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	(34.994.619.580)	(2.623.088)	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan	(133.604.566)	(10.015)	Obligations under finance lease
Aset bersih	(875.943.851)	(65.659)	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	39%	39%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	(341.618.102)	(25.607)	Net assets acquired
Tambahan modal disetor	9.701.618.102	727.204	Exploration and evaluation assets
Harga perolehan	9.360.000.000	701.597	Acquisition cost

BHE

Berdasarkan akta notaris No. 1.236 dari R.F. LIMPELE, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan US\$37.814).

1. GENERAL (continued)

**c. Subsidiaries (continued)
KHE (continued)**

cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital."

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

BHE

Based on notarial deed No. 1.236 dated June 15, 2017 of R.F. LIMPELE S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 share. The Company subscribed for 99 shares and Mr Pintarso Adjianto subscribed for 1 share. So the Company's ownership of 499 Shares with nominal value of Rp1,000,000 or Rp499,000,000 (equivalent to US\$37,814).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 1.449 tanggal 18 Juni 2019 yang dibuat Notaris Recky Francky Limpele, S.H. dan no 2 tanggal 1 Maret 2017 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen	Andrew James Wilson
Komisaris	Swandono Adijanto
Komisaris	Ge Luyanto Yamin
Komisaris	Chang Hyun, Lee

Direksi

Direktur Utama	Pintarso Adijanto
Direktur	Chamilus Salimbo
Direktur	Bambang Prijonohadi
Direktur	Wimpi Salim
Direktur	Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur	Winanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen	Andrew James Wilson
Komisaris	Swandono Adijanto
Komisaris	Ge Luyanto Yamin

Direksi

Direktur Utama	Pintarso Adijanto
Direktur	Chamilus Salimbo
Direktur	Bambang Prijonohadi
Direktur	Wimpi Salim
Direktur Independen	Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur	Winanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director
Director

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Suria Martara Tjahaja
Andrew James Wilson
Eddy Salimah

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 407 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company and its subsidiaries had 407 permanent employees as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Oktober 2019.

The accompanying consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 22, 2019.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perusahaan telah menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 13, "Properti Investasi – Pengalihan Properti Investasi".
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amendemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 69, "Agrikultur".

Standar, amendemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Addition and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The Company adopted the following new standard, amendments and improvements effective January 1, 2018:

- Amendments to SFAS 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative".
- Amendments to SFAS 13, "Transfers of Investment Property".
- Amendments to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants".
- Amendments to SFAS 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendments to SFAS 53, "Shared-Based Payment - Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions".
- SFAS 15 (2017 Improvement), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- SFAS 67 (2017 Improvement), "Disclosure of Interests in Other Entities".
- SFAS 69, "Agriculture".

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- Amendments to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to SFAS 62, "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts".
- Amendments to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".
- SFAS 71, "Financial Instruments".

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja – Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Penyesuaian PSAK 22, 26, 46 dan 66 dan Amandemen PSAK 24 serta ISAK 33 dan 34 berlaku efektif pada 1 Januari 2019 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Addition and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- SFAS 73, "Leases".
- IFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- IFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to SFAS 24, "Employee Benefits – Plan Amendment, Curtailment or Settlement".
- SFAS 22 (2018 Improvement), "Business Combination".
- SFAS 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".
- SFAS 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".
- SFAS 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement".

Improvements to SFASs 22, 26, 46 and 66 and Amendments to SFAS 24 and IFASs 33 and 34 are effective on January 1, 2019 and the other standards are effective on January 1, 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

As of the completion date of these Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new, improvements, amendments and interpretations standards on the Company's Financial Statements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the consideration received at its fair value;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

**c. Principles of Consolidation
(Continued)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

- *All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*
- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Kerugian dari Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Loss from Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and the accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-In Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

f. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelahaan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode First In First Out (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

f. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw material, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value, plus, transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

• **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

**• Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar melalui Laporan Laba Rugi
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

• Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**• Financial Assets at Fair Value through
Profit or Loss (continued)**

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

**• Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain).

**• Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh
Tempo (Held to Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

• Loans and Receivables (continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets (long-term receivables and others).

• Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries had other non-current financial assets classified as held-to-maturity.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.1. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

**• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

h.2. Liabilitas keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.1. Financial assets and liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

• Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Where the financial assets is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.

h.2. Financial liabilities

Initial Recognition

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)
h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

h.2. liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
h. Financial assets and liabilities (continued)**

h2. Financial liabilities (continued)

Initial Recognition

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

• **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Other Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

h.3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.2. Financial liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- Financial Liabilities at Amortized Cost (continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, consumer financing loans and obligations under finance lease.

h.3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h.5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.4. Fair Value of Financial Instruments

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h.5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

h.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:

- a. *Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*
- b. *Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assessment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

**h.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the Consolidated Statements of Comprehensive Income in the year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

h7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

**h.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

h7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

h.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan Ekuitas

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

**h.7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**h.8. Compound and Equity Financial
Instruments**

The components of financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :*
- (i) *Has control or joint control over the Company;*
 - (ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - (iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*
- (b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies*
- i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties
(continued)**

- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- (viii) An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the Company or to the Company's parent

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the *Straight-line method*.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statement of Financial Position.

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the *Cost model* for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the *Straight-line method* over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (lanjutan)

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 Tahun
Alat Pengangkutan dan	
Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 5 Tahun

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (continued)

Land	Not depreciated
Buildings and Infrastructure	10 - 20 Years
Machinery and Equipment	5 Years
Transportation and Heavy	
Equipment	4 - 8 Years
Office Equipment	4 - 5 Years

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Initial costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment..

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

- a. on disposal; or*
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company and Subsidiaries' intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi :

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include :

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;*
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan
Evaluasi (lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statement of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan
Evaluasi (lanjutan)**

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

o. Biaya Pengupasan Tanah

Pada tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

o. Stripping Costs

In 2018, the Company and Subsidiaries adopted "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Stripping costs are the costs of removing overburden from an mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Company and Subsidiaries: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of SFAS 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Company and Subsidiaries recognises these costs as a stripping activity asset, if, an only if, all of the following criteria are met:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Stripping Costs (Continued)

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Company and Subsidiaries;*
2. *The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

p. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 46 (Amandemen), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi". Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Stripping Costs (Continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statement of Financial Position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

p. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries adopted Amendments to SFAS 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss". The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 14.174 dan Rp 14.481 untuk USD 1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in United States Dollar (USD) amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The conversion rates used as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were Rp 14,174 and Rp 14,481 for USD 1, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. The Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. The Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease term.

s. Provision for Environmental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision for Environmental dan Reclamation Costs (Continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and Subsidiary have defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan Entitas Anak membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di Laporan Laba Rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits (Continued)

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pays fixed contributions into a separate entity.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

x. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Treasury Shares

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Shares" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

w. Income (Loss) per share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

x. Dividen

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pengendalian Bersama Operasi

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

- a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
- b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

aa. Properti Investasi

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi". Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Jointly Controlled Operations

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:

- a. Assets controlled and liabilities incurred.*
- b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.*

aa. Investment Properties

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to SFAS No. 13, "Investment Properties". The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

ab. Aset dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

ab. Assets In Progress

Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant capitalized based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant are recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK No.55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Impairment on Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employment Benefits

The determination of the Company's and its subsidiaries' obligations and cost for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increment rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and its subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Company's and its subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil operasi dan posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company's and its subsidiaries' mining authorization areas. The Company and its subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's and its subsidiaries' financial results and positions in a number of ways, including the following:

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dibebankan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Exploration and Evaluation Expenditure

The Company and its subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss and other comprehensive income.

Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to profit or loss and other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental and Reclamation
Costs

The Company and its subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Company and Subsidiaries: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual setiap volume produksi batubara.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)***

Stripping Costs (Continued)

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the the Company and Subsidiaries;*
2. *The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of cost, which represents the accumulation of cost directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

***Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)***

Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Stripping Costs (Continued)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statement of Financial Position.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Impairment on Inventories

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Allowance for impairment on inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to Consolidated Statements of profit or loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Kas		
Rupiah	18.215	17.437
Dolar AS	1	1
Total kas	18.216	17.438
Bank - pihak ketiga		
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	503.371	110.698
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.894	2.176.420
PT Bank Central Asia Tbk	14.068	20.122
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.588	7.126
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.192.432	921.838
PT Bank Central Asia Tbk.	993.536	78.932
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	698.871	47.004
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	437.748	46.302
PT Bank Kalteng	50.519	34.013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.670
PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Treasuri	551	539
Total bank	4.039.578	3.458.664
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	70.552	69.056
Total deposito berjangka	1.070.552	69.056
Total kas dan setara kas	5.128.346	3.545.158

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks - third parties	
U.S. dollar	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Kalteng	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. -Treasury	
Total cash in banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rekening rupiah	4,50%	4,21%	Rupiah accounts

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kas IBP Samarinda dengan nilai tercatat sebesar US\$3.710 dan US\$4.791 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$4.233 dan US\$4.143 (setara dengan Rp60.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Jaminan reklamasi		
PT Bank UOB Indonesia	1.065.331	1.042.746
PT Bank Kalteng	383.827	375.690
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.099	24.567
Jaminan Pasca Tambang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.407.655	2.303.779
Total	3.881.912	3.746.782

Deposito berjangka diatas memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5% sampai dengan 7,13% pada tahun 2019 dan 2018.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

As of September 30, 2019 and December 31 2018, IBP Samarinda's cash on hand with carrying value amounting to US\$3,710 and US\$4,791 is covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with sum insured amounting to US\$4,233 and US\$4,143 (equivalent to Rp60,000,000).

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

Reclamation guarantee
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Kalteng
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Post Mining Guarantee
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Total

The above time deposits earned interest at annual rates ranging from 5% to 7.13% in 2019 and 2018.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pihak berelasi		
PT Dekorplas Indah	7.321	9.081
Total pihak berelasi	7.321	9.081
Pihak ketiga		
PT Tritunggal Bara Sejati	1.421.487	-
PT Palaran Synergi Mas	746.733	-
PT Green Apple Indonesia	711.050	-
LG International	636.118	-
PT Oktasan Baruna Persada	324.273	-
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	322.127	323.248
Nature Ore Trading, Ltd	-	1.449.940
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$300.000)	631.713	859.227
Total pihak ketiga	4.793.501	2.632.415
Cadangan penurunan nilai	(734.347)	(718.778)
Pihak ketiga - neto	4.059.154	1.913.637
Total	4.066.475	1.922.718

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
			<i>Related party</i>
			<i>PT Dekorplas Indah</i>
			<i>Total related parties</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Tritunggal Bara Sejati</i>
			<i>PT Palaran Synergi Mas</i>
			<i>PT Green Apple Indonesia</i>
			<i>LG International</i>
			<i>PT Oktasan Baruna Persada</i>
			<i>PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood</i>
			<i>Nature Ore Trading, Ltd</i>
			<i>Others (each</i>
			<i>below US\$300,000)</i>
			<i>Total third parties</i>
			<i>Allowance for impairment</i>
			<i>Third parties - net</i>
			<i>Total</i>

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	1.503.793	1.659.552
31-60 hari	977.677	66.524
61-90 hari	5.650	5.887
Lebih dari 90 hari	2.313.702	909.533
Total	4.800.822	2.641.496
Cadangan penurunan nilai	(734.347)	(718.778)
Neto	4.066.475	1.922.718

The aging of the above receivables is as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
			<i>Overdue:</i>
			<i>1-30 days</i>
			<i>31-60 days</i>
			<i>61-90 days</i>
			<i>Over 90 days</i>
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for impairment</i>
			<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Dolar AS	636.118	2.427.582	U.S. dollar
Rupiah	4.164.704	213.914	Rupiah
Total	<u>4.800.822</u>	<u>2.641.496</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal	718.778	724.375	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs penjabaran	15.569	(5.597)	<i>Differences in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	<u>734.347</u>	<u>718.778</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 .

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 , tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Dolar AS	636.118	2.427.582	U.S. dollar
Rupiah	4.164.704	213.914	Rupiah
Total	<u>4.800.822</u>	<u>2.641.496</u>	Total

The movements of the allowance for impairment on trade receivables are as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal	718.778	724.375	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs penjabaran	15.569	(5.597)	<i>Differences in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	<u>734.347</u>	<u>718.778</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the above allowance for impairment on trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019
Barang jadi (Catatan 29)	13.268.524
Bahan baku	584.052
Bahan pembantu	124.827
Bahan bakar	30.079
Total	14.007.482
Cadangan penurunan nilai persediaan	(957.772)
Neto	13.049.710

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019
Saldo awal	937.467
Penambahan selama tahun berjalan	-
Selisih kurs penjabaran	20.305
Saldo akhir	957.772

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan sebesar US\$4.072.985 dan US\$3.939.136 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 2.276.069 dan US\$2.475.071. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
11.282.891		Finished goods (Note 29)
610.842		Raw materials
81.658		Indirect materials
26.810		Fuel
12.002.201		Total
(937.467)		Allowance for impairment on inventories
11.064.734		Net

The movements of the allowance for impairment on inventories are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
628.553		Beginning balance
355.400		Additional during the year
(46.486)		Differences in foreign currency translation
937.467		Ending balance

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's and its subsidiaries' management are of the opinion that the above allowance for impairment on inventories is adequate to cover possible losses from impairment on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's inventories (raw material and finished goods) with carrying value amounting to US\$4,072,985 and US\$3,939,136 are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling US\$ 2,276,069 and US\$2,475,071. The Company's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no inventories used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Uang Muka		
Proyek	1.978.980	1.676.941
Pembelian	33.644	40.796
Lain-lain	2.699.134	298.010
Total	4.711.758	2.015.747
Biaya dibayar dimuka		
Bagian yang akan diamortisasi dalam waktu satu tahun:		
Asuransi	77.181	114.187
Sewa	22.381	22.723
Lain-lain	105.987	110.170
Total	205.549	247.080
Total	4.917.307	2.262.827

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Uang Muka			Advances
Proyek	1.978.980	1.676.941	Project
Pembelian	33.644	40.796	Purchase
Lain-lain	2.699.134	298.010	Others
Total	4.711.758	2.015.747	Total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid Expenses
Bagian yang akan diamortisasi dalam waktu satu tahun:			Portion to be amortized within one year:
Asuransi	77.181	114.187	Insurance
Sewa	22.381	22.723	Rentals
Lain-lain	105.987	110.170	Others
Total	205.549	247.080	Total
Total	4.917.307	2.262.827	Total

9. UANG MUKA INVESTASI

Rincian uang muka investasi adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.343.340	1.314.861
PT Chaido Mega Mineral	564.414	552.448
PT Borneo Indo Mineral	188.185	184.196
PT Kevindo Ratu Mineral	188.114	184.126
PT Bumi Muller Kalteng	188.114	184.126
PT Tambang Mulia	159.306	155.928
PT Jaya Mineral	159.306	155.928
Total	2.790.779	2.731.613

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

The details of advances for investments are as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.343.340	1.314.861	PT Alam Bumi Karya Abadi
PT Chaido Mega Mineral	564.414	552.448	PT Chaido Mega Mineral
PT Borneo Indo Mineral	188.185	184.196	PT Borneo Indo Mineral
PT Kevindo Ratu Mineral	188.114	184.126	PT Kevindo Ratu Mineral
PT Bumi Muller Kalteng	188.114	184.126	PT Bumi Muller Kalteng
PT Tambang Mulia	159.306	155.928	PT Tambang Mulia
PT Jaya Mineral	159.306	155.928	PT Jaya Mineral
Total	2.790.779	2.731.613	Total

a. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing adalah sebesar Rp 19.040.500.000 dan Rp19.040.500.000 (setara dengan US\$1.343.340 dan US\$1.314.861).

a. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on notarial deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp19,040,500,000 and Rp19,040,500,000 (equivalent to US\$1,343,340 and US\$1,314,861, respectively).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

b. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 (setara dengan US\$564.414 dan US\$552.448).

c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing sebesar Rp2.667.340.000 (setara dengan US\$188.185 dan US\$184.196).

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing sebesar Rp2.666.330.000 (setara dengan US\$188.114 dan US\$184.126).

e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing sebesar Rp2.666.330.000 (setara dengan US\$188.114 dan US\$184.126).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (continued)

b. PT Chaido Mega Mineral

Based on notarial deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp8,000,000,000 (equivalent to US\$564,414 and US\$552,448, respectively).

c. PT Borneo Indo Mineral

Based on notarial deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,667,340,000 (equivalent to US\$188,185 and US\$184,196, respectively).

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on notarial deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,666,330,000 (equivalent to US\$188,114 and US\$184,126, respectively).

e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on notarial deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,666,330,000 (equivalent to US\$188,114 and US\$184,126, respectively).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp4.516.000.000 (setara dengan US\$318.612 dan US\$311.856).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses *due diligence* sehubungan dengan akuisisi perusahaan-perusahaan diatas masih belum selesai.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (continued)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

Based on notarial deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on notarial deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp9,062,812,500 (Note 1c).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp4,516,000,000 (equivalent to US\$318,612 and US\$311,856, respectively).

As of the date the consolidated financial statements were authorized for issue, the due diligence processes in connection with the acquisitions of the above companies were still not yet completed.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

30 September / September 30,
2019

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	9.088.680	21.662	-	-	175.703	9.286.045	Land
Bangunan dan prasarana	3.347.759	2.698	-	-	15.022	3.365.479	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	5.833.961	144.555	-	-	94.402	6.072.918	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan alat berat	10.875.436	237.144	119.078	-	(203.438)	10.790.064	Transportation and heavy equipment
Peralatan kantor	892.546	60.063	-	-	(13.483)	939.126	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Finance lease
Alat pengangkutan dan alat berat	1.496.640	-	-	-	-	1.496.640	Transportation and heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	13.660.691	3.079.898	-	-	295.884	17.036.473	Assets in Progress
Sub-total	45.195.713	3.546.020	119.078	-	364.090	48.986.745	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	2.309.670	179.004	-	-	13.472	2.502.146	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	4.779.992	174.922	-	-	87.808	5.042.722	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan alat berat	8.666.352	609.380	119.078	-	28.447	9.185.101	Transportation and heavy equipment
Peralatan kantor	762.282	61.181	-	-	(35.914)	787.549	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Finance lease
Alat pengangkutan dan alat berat	168.918	140.310	-	-	-	309.228	Transportation and heavy equipment
Sub-total	16.687.214	1.164.797	119.078	-	93.813	17.826.746	Sub-total
Neto	28.508.499					31.159.999	Net

31 Desember / December 31,
2018

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	9.967.840	7.968	327.103	-	(560.025)	9.088.680	Land
Bangunan dan prasarana	3.152.263	86.326	-	152.010	(42.840)	3.347.759	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	6.348.957	124.774	586.191	188.306	(241.885)	5.833.961	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan alat berat	10.689.004	337.694	117.755	-	(33.507)	10.875.436	Transportation and heavy equipment
Peralatan kantor	811.039	88.184	-	-	(6.677)	892.546	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Finance lease
Alat pengangkutan dan alat berat	-	1.361.462	-	135.178	-	1.496.640	Transportation and heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	7.289.780	7.100.385	-	(259.800)	(469.674)	13.660.691	Assets in Progress
Sub-total	38.258.883	9.106.793	1.031.049	215.694	(1.354.608)	45.195.713	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	2.103.490	248.745	-	-	(42.565)	2.309.670	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	5.210.304	246.552	441.396	-	(235.468)	4.779.992	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan alat berat	7.796.890	998.984	111.799	-	(17.723)	8.666.352	Transportation and heavy equipment
Peralatan kantor	723.979	49.067	-	-	(10.764)	762.282	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Finance lease
Alat pengangkutan dan alat berat	-	168.918	-	-	-	168.918	Transportation and heavy equipment
Sub-total	15.834.663	1.712.266	553.195	-	(306.520)	16.687.214	Sub-total
Neto	22.424.220					28.508.499	Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	868.164	1.300.701	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	259.446	379.766	General and administrative expenses (Note 31)
Aset Dalam pengerjaan	37.187	31.799	Construction on progress
Total	1.164.797	1.712.266	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Biaya perolehan	119.078	1.000.438	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(119.078)	(522.584)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	477.854	Net book value
Hasil penjualan	38.783	849.523	Proceeds
Laba (Rugi) penjualan aset tetap (Catatan 32)	38.783	371.669	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 32)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation was allocated as follows:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and its subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to year 2034. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Per 30 September 2019, Entitas Anak, KHE telah membebaskan lahan milik masyarakat seluas 69.440 M² (tidak diaudit) untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih Sukabumi Jawa Barat.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah KHE tersebut sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap (kecuali tanah), telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar US\$6.451.645 dan Rp104.332.252.100 (setara dengan US\$7.360.819). Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap.

Aset dalam Pengerjaan

Per 30 September 2019, aset dalam pengerjaan LH sebesar USD 60.590 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek terminal khusus.

Per 30 September 2019, aset dalam pengerjaan BHE sebesar USD 958.957 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Kecamatan Pamona Timur, Kabupaten Poso dan Kecamatan Mori Atas di Kabupaten Monowal Utara.

Per 30 September 2019, aset dalam pengerjaan BPP (Entitas Anak - KHE) merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi sebesar USD 16.016.926.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of September 30, 2019, the Subsidiary, KHE has acquired 69,440 M² land owned by the community (unaudited) for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cicatih Sukabumi West Java.

The Building Use Right (HGB) on KHE's land until the date of the Consolidated Financial Statements was still in process.

As of September 30, 2019, property, plant and equipment (except land), are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies with a total coverage of US\$6,451,645 and Rp104,332,252,100 (equivalent to US\$7,360,819). The Company's and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of property, plant and equipment as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

As of September 30, 2019, the Company and its subsidiaries did not have outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

Construction in Progress

As of September 30, 2019, LH's construction in progress amounting to USD 60,590 represents cost related to project development of special purpose terminal.

As of September 30, 2019, BHE's construction in progress amounting USD 958,957 represents costs related to project development of Minihidro Power Plant (MHP) at Pamona Timur Subdistrict, Poso District and Mori Atas Subdistrict, Monowal Utara District.

As of September 30, 2019, BPP's (Subsidiary - KHE) construction in progress represents costs related to project development of Minihidro Power Plant (MHP) at Citatih, Sukabumi amounting USD 16,016,926.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represent advance payments to landowners as land compensation fee for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

		30 September / September 30, 2019						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset Eksplorasi dan Evaluasi							Exploration and Evaluation Assets	
IBP							IBP	
	Maukiri	218.206	-	-	-	218.206		Maukiri
	Sub-total	218.206	-	-	-	218.206		Sub-total
KM							KM	
	Muara Wahau	3.522.908	33.611	-	48.269	3.604.788		Muara Wahau
RAE							RAE	
	GMB Kutai II	392.470	-	-	8.500	400.970		GMB Kutai II
	Total	4.133.584	33.611	-	56.769	4.223.964		Total
		31 Desember / December 31, 2018						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset Eksplorasi dan Evaluasi							Exploration and Evaluation Assets	
IBP							IBP	
	Maukiri	218.206	-	-	-	218.206		Maukiri
	Sub-total	218.206	-	-	-	218.206		Sub-total
KM							KM	
	Muara Wahau	3.648.772	25.827	-	(151.691)	3.522.908		Muara Wahau
RAE							RAE	
	GMB Kutai II	419.498	-	-	(27.028)	392.470		GMB Kutai II
	Total	4.286.476	25.827	-	(178.719)	4.133.584		Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset di atas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI
(lanjutan)**

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

The details of the Company and its subsidiaries' exploration areas as of September 30, 2019 are as follows:

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Ijin Eksplorasi/Exploration License		Aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 September 2019/ Exploration and evaluation assets as of September 30, 2019
		Tanggal perolehan/ Date acquired	Tanggal berakhir/ Expiry date	
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	218.206
GMB Kutai II	RAE	31 Juli 2017/ July 31, 2017	14 Februari 2024/ Februari 14, 2024	400.970
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014 / May 24, 2014	24 Mei 2034 / May 24, 2034	3.604.788
Total				4.223.964

13. PROPERTI TAMBANG

Rincian properti tambang adalah sebagai berikut:

13. MINE PROPERTIES

The details of mine properties are as follows:

	30 September / September 30, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						Mines under Development
Biaya perolehan						Acquisition cost
Manunggal Jaya	22.434	-	22.434	-	-	Manunggal Jaya
Garuda	4.919.096	47.841	-	72.936	5.039.873	Garuda
Total	4.941.530	47.841	22.434	72.936	5.039.873	Total
Tambang dalam Tahap Produksi						Production Mines
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	Separi
Manunggal Jaya	-	22.434	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Total biaya perolehan	8.739.587	22.434	-	-	8.762.021	Total cost
Total akumulasi amortisasi	(2.309.495)	(133.523)	-	-	(2.443.018)	Total accumulated amortization
Neto	6.430.092	(111.089)	-	-	6.319.003	Net
Properti tambang - neto	11.371.622	(63.248)	22.434	72.936	11.358.876	Mine properties - net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

13. PROPERTI TAMBANG (lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (continued)

	31 Desember / December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						Mines under Development
Biaya perolehan						Acquisition cost
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Garuda	5.061.263	83.950	-	(226.117)	4.919.096	Garuda
Total	5.083.697	83.950	-	(226.117)	4.941.530	Total
Tambang dalam Tahap Produksi						Production Mines
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	3.551.164	-	(732.380)	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi
Perangkat	662.848	-	-	-	662.848	Separi
Total biaya perolehan	9.471.967	-	(732.380)	-	8.739.587	Total cost
Total akumulasi amortisasi	(2.214.799)	(94.696)	-	-	(2.309.495)	Total accumulated amortization
Neto	7.257.168	(94.696)	(732.380)	-	6.430.092	Net
Properti tambang - neto	12.340.865	(10.746)	(732.380)	(226.117)	11.371.622	Mine properties - net

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$133.523 dan US\$94.696 (Catatan 29).

Amortization of mine properties charged to production costs in September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$133,523 and US\$94,969, respectively (Note 29).

14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

14. DEFERRED STRIPPING COST

Rincian biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

The deferred stripping cost are as follows:

	30 September / September 30, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya pengupasan Tanah Yang ditangguhkan						Deferred Stripping Cost
Block Purwajaya – Utara	2.954.791	-	-	-	2.954.791	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	8.430.610	-	-	-	8.430.610	Block Tani Bakti Selatan
Total	11.394.908	-	-	-	11.394.908	Total
Amortisasi						Amortisasi
Block Purwajaya – Utara	125.719	2.829.072	-	-	2.954.791	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	260.680	2.991.260	-	-	3.251.940	Block Tani Bakti Selatan
Total	386.399	5.820.332	-	-	6.206.731	Total
Biaya pengupasan Tanah Yang ditangguhkan - neto	11.008.509				5.188.177	Deferred Stripping Cost – Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

14. DEFERRED STRIPPING COST (continued)

		31 Desember / December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya pengupasan Tanah Yang ditangguhkan						Deferred Stripping Cost	
Block Purwajaya – Utara	-	2.954.791	-	-	2.954.791	Block Purwajaya - Utara	
Block Tani Bakti Selatan	-	8.430.610	-	-	8.430.610	Block Tani Bakti Selatan	
Total	-	11.394.908	-	-	11.394.908	Total	
Amortisasi						Amortisasi	
Block Purwajaya – Utara	-	125.719	-	-	125.719	Block Purwajaya - Utara	
Block Tani Bakti Selatan	-	260.680	-	-	260.680	Block Tani Bakti Selatan	
Total	-	386.399	-	-	386.399	Total	
Biaya pengupasan Tanah Yang ditangguhkan - neto	-				11.008.509	Deferred Stripping Cost – Neto	

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian property investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties assets are as follows:

		September / September 30, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	19.040.913	600.611	-	-	451.785	20.093.309	Land
Bangunan dan prasarana	2.345.681	-	-	-	10.426	2.356.107	Buildings and infrastructure
Sub-total	21.386.594	600.611	-	-	462.211	22.449.416	Sub-total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	58.642	88.353	-	-	262	147.257	Buildings and infrastructure
Sub-total	58.642	88.353	-	-	262	147.257	Sub-total
Neto	21.327.952					22.302.159	Net
		Desember / Desember 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	19.513.264	129.401	-	696.190	(1.297.942)	19.040.913	Land
Bangunan dan prasarana	-	2.345.681	-	-	-	2.345.681	Buildings and infrastructure
Sub-total	19.513.264	2.475.082	-	696.190	(1.297.942)	21.386.594	Sub-total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	-	58.642	-	-	-	58.642	Buildings and infrastructure
Sub-total	19.513.264	58.642	-	-	-	58.642	Sub-total
Neto	19.513.264					21.327.952	Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban Penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar USD 88.353 dan USD 58.642 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. (Catatan 31)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

16. GOODWILL

Rincian goodwill adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019
Saldo Awal	1.336.871
Selisih kurs penjabaran	(65.496)
Total	<u>1.271.375</u>

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan kajian secara internal untuk penilaian saham per 31 Desember 2018.

Laporan penilaian saham tersebut berdampak terhadap Nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2019.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha ke pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.740.960
PT Surya Jalur Anugerah	2.436.105
PT Ansaf Inti Resources	529.533
PT Wiratama Niaga	296.165
Teman Sejati (Teman Setia)	193.133
PT Sumber Urip Sejati	193.113
CV Fatiyah MZ	156.274
PT Tiga Makmur Bersama	142.734
PT Pro Energi	62.497
PT Pilarunggul Indonesia	44.125
PT Kalimantan Prima Persada	-
PT Kideco Jaya Agung	-
PT Jambi Prima Coal	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	799.129
Total	<u>11.593.768</u>

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation was allocated to general and administrative expense amounting to USD 88,353 and USD 58,642 in September 30, 2019 and December 31, 2018. (Note 31)

The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.

16. GOODWILL

The details of goodwill are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
	1.428.937	Beginning Balance
	(92.066)	Difference in Foreign Currency Translation
	<u>1.336.871</u>	Total

In 2018, The Company conducted an internal review of assessing its shares as of December 31, 2018.

The stock assessment report had an impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statement as of September 30, 2019.

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	4.049.013
PT Surya Jalur Anugerah	2.876.627
PT Ansaf Inti Resources	2.935.469
PT Wiratama Niaga	386.637
Teman Sejati (Teman Setia)	172.560
PT Sumber Urip Sejati	-
CV Fatiyah MZ	-
PT Tiga Makmur Bersama	-
PT Pro Energi	120.351
PT Pilarunggul Indonesia	156.441
PT Kalimantan Prima Persada	321.526
PT Kideco Jaya Agung	1.108.506
PT Jambi Prima Coal	716.663
Others (each below US\$100,000)	657.667
Total	<u>13.501.460</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Dolar AS	2.454.543	2.716.814	U.S. dollar
Rupiah	9.139.225	10.784.646	Rupiah
Total	<u>11.593.768</u>	<u>13.501.460</u>	Total

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Kurang dari 31 hari	4.348.816	8.181.496	Less than 31 days
31-60 hari	3.913.116	2.717.468	31-60 days
61-90 hari	2.360.074	2.123.288	61-90 days
Lebih dari 90 hari	971.762	479.208	Over 90 days
Total	<u>11.593.768</u>	<u>13.501.460</u>	Total

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak pertambahan nilai	6.611.317	4.946.779	Value added taxes
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	-	31.324	Income Tax article 4 (2)
Total	<u>6.611.317</u>	<u>4.978.103</u>	Total

Utang pajak terdiri dari:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pasal 21	927	119.910	Article 21
Pasal 23	111.319	67.452	Article 23
Pasal 25	-	2.082.194	Article 25
Pasal 26	-	2.134	Article 26
Pasal 4(2)	2.849	12.138	Article 4(2)
Pasal 29	140.186	-	Article 29
Denda Pajak	-	31.585	Tax Penalties
Total	<u>255.281</u>	<u>2.315.413</u>	Total

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES(continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Dolar AS	2.454.543	2.716.814	U.S. dollar
Rupiah	9.139.225	10.784.646	Rupiah
Total	<u>11.593.768</u>	<u>13.501.460</u>	Total

The aging of the above payables is as follows:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Kurang dari 31 hari	4.348.816	8.181.496	Less than 31 days
31-60 hari	3.913.116	2.717.468	31-60 days
61-90 hari	2.360.074	2.123.288	61-90 days
Lebih dari 90 hari	971.762	479.208	Over 90 days
Total	<u>11.593.768</u>	<u>13.501.460</u>	Total

18. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of the following:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak pertambahan nilai	6.611.317	4.946.779	Value added taxes
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	-	31.324	Income Tax article 4 (2)
Total	<u>6.611.317</u>	<u>4.978.103</u>	Total

Taxes payable consist of:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pasal 21	927	119.910	Article 21
Pasal 23	111.319	67.452	Article 23
Pasal 25	-	2.082.194	Article 25
Pasal 26	-	2.134	Article 26
Pasal 4(2)	2.849	12.138	Article 4(2)
Pasal 29	140.186	-	Article 29
Denda Pajak	-	31.585	Tax Penalties
Total	<u>255.281</u>	<u>2.315.413</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Surat Tagihan Pajak	-	62.115	<i>Tax Collection Letter</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
2019	88.659	-	2019
2018	4.793.563	4.793.563	2018
2017	22.396	22.396	2017
2015	23.337	23.337	2015
2014	20.822	20.822	2014
Total	4.948.777	4.922.233	Total

18. TAXATION (continued)

Estimated claims for tax refund consist of:

Perhitungan rugi pajak Perusahaan dalam rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of the Company's tax loss in rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
Laba sebelum Taksiran pajak penghasilan Perusahaan	14.024.601.714	(10.286.373.357)	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda waktu :			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(164.210.533)	24.438.972	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Total	(164.210.533)	24.438.972	Total
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda pajak	1.186.247.304	1.017.141.120	<i>Taxes and tax penalties</i>
Perjamuan dan sumbangan	212.894.504	345.613.866	<i>Entertainment and donations</i>
Beban pemasaran	96.035.910	248.972.459	<i>Marketing expenses</i>
Penyusutan aset tetap	20.007.600	16.629.806	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Jasa giro	(11.823.125)	(33.829.179)	<i>Interest and bank current account</i>
Total	1.503.362.193	1.594.528.072	Total
Laba / (Rugi) fiskal	15.363.753.374	(8.667.406.313)	<i>Fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(44.236.528.482)	(64.708.132.801)	<i>Beginning tax loss carry-forward</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(28.872.775.482)	(73.375.539.114)	<i>Ending tax loss carry-forward</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018
Taksiran tagihan pajak - Perusahaan (dalam rupiah)	1.792.018.820	1.359.669.354
Taksiran tagihan pajak - Perusahaan (nilai setara dalam dolar AS)	126.430	91.076
Taksiran tagihan pajak – IBP (nilai setara dalam dolar AS)	4.822.347	847.615
Total taksiran tagihan pajak (nilai setara dalam dolar AS)	4.948.777	938.691

18. TAXATION (continued)

Computation of estimated claims for tax refund is as follows:

<i>Estimated claim for tax refund - Company (in rupiah)</i>	1.359.669.354
<i>Estimated claim for tax refund - Company (U.S. dollar equivalent)</i>	91.076
<i>Estimated claim for tax refund - IBP (U.S. dollar equivalent)</i>	847.615
Total estimated claims for tax refund (U.S. dollar equivalent)	938.691

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	93.576	92.697
Penyusutan aktiva tetap	(6.101)	(3.705)
Neto	87.475	88.992
Entitas anak		
IBP	277.776	234.282
KM	(78)	(207)
LH	2.979	2.526
KHE	263.042	163.102
Total	631.194	488.695

The details of net deferred tax are as follows:

<i>The Company</i>	92.697
<i>Employee benefits liability Depreciation of property, plant and equipment</i>	(3.705)
<i>Net Subsidiaries</i>	88.992
<i>IBP</i>	234.282
<i>KM</i>	(207)
<i>LH</i>	2.526
<i>KHE</i>	163.102
<i>Total</i>	488.695

Pajak Kini

Current Tax

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018
IBP	1.317.978	1.237.349

19. UTANG BANK

Rincianya adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
PT Bank UOB Indonesia Tbk	5.339.828	4.962.718
Landesbank Baden – Wuttemberg	2.332.397	1.791.399
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(543.264)	(520.059)
Bagian Jangka Panjang	7.128.961	6.234.058

The details are as follows:

*PT Bank UOB Indonesia Tbk
Landesbank Baden – Wuttemberg*

Less Current Maturities

Long – term Position

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 September 2015, Entitas Anak, BPP telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/ 2015 dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian kredit telah diperpanjang dan diperbaharui syarat dan ketentuan fasilitas berdasarkan Surat No. 950/09/2019 tanggal 30 September 2019.

Jenis fasilitas kredit yang setuju adalah sebagai berikut :

a. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total maksimal pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia Tbk adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga 6% per tahun.

b. *Equipment Financing (EF)*

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan service untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia Tbk sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga 6% pertahun.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On September 14, 2015, a Subsidiary, BPP, obtained credit facilities based on Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia Tbk. This agreement has been extended and updated with terms and conditions based on Letter No. 950/09/2019 dated September 30, 2019.

The approved credit facilities are as follows :

a. *Construction Investment Credit (KISI)*

This credit facility is used to finance the construction of the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Citatih, Sukabumi.

The total maximum credit from PT Bank UOB Indonesia Tbk amounted to USD 5,000,000 with a facility period of seven (7) years from the first drawdown (including the *availability period* and *grace period*). This loan bears annual interest at 6%.

b. *Equipment Financing (EF)*

This credit facility is used to finance the equipment on shore equipment and services for the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Citatih, Sukabumi.

The total credit from PT Bank UOB Indonesia Tbk amounted to USD 485,000 with a facility period of five (5) years from the first drawdown (including the *availability period* and *grace period*). This loan bears annual interest at 6%.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan atas kantor, SHGB No. 1786 atas nama PT Resource Alam Indonesia.
- b. Tanah dan bangunan atas kantor, SHGB No. 3654 atas nama PT Insani Baraperkasa.
- c. Tanah dan bangunan, SHGB No. 103 atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries.
- d. Corporate guarantee atas nama PT Khatulistiwa Hidro Energi.
- e. Personal guarantee atas nama Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo
- f. Margin deposit/time deposit/blokir rekening sebesar Rp 10.000.000.000 atas nama pemegang saham atau debitur untuk mengcover cash flow deficiency.

Landesbank Baden – Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, Entitas Anak, BPP, telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EURO 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit turbin Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya. Pinjaman ini dikenakan bunga 2,15% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee atas nama PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

19. BANK LOAN (Continued)

The loans are secured by:

- a. Land and building of office, SHGB No. 1786 under the name of PT Resource Alam Indonesia.
- b. Land and building of office, SHGB No. 3654 under the name of PT Insani Bara Perkasa.
- c. Land and building, SHGB No. 103 under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries.
- d. Corporate guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energi.
- e. Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo.
- f. Margin deposit/time deposit/block account amounting to Rp 10,000,000,000 from shareholders or debtor to cover cash flow deficiency.

Landesbank Baden – Wurttemberg

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurttemberg. This agreement has extended and updated with terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The approved loan was a fund loan of EURO 2,132,864. This loan is used to construct one (1) unit turbine of Minihydro Power Plant (PLTMH) at Cicatih.

The loan repayment period is twelve flat (12) installments per half year. This loan bears annual interest at 2.15%.

The loan is secured by corporate guarantee from PT Resource Alam Indonesia Tbk.

In accordance with the loan agreement, BPP is required to fulfill and comply with several requirements during the obligation has not been settled.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

20. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Royalti	678.166	1.173.787
Retensi	200.438	194.338
Analisa dan Survei	141.235	72.117
Lain-lain (masing - masing dibawah US\$100.000)	365.437	688.279
Total	1.385.276	2.128.521

20. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
	1.173.787	Royalties
	194.338	Retention
	72.117	Analyses and surveys
	688.279	Others (each below US\$100,000)
Total	2.128.521	Total

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Rincian adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
PT Orix Indonesia Finance Dikurangi Beban Bunga	704.383 (74.967)	1.042.128 (131.272)
Nilai kini dari utang sewa pembiayaan Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam Waktu satu tahun	629.416 (104.611)	910.856 (396.713)
Bagian jangka panjang	524.805	514.143

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The details of accrued expenses are as follows:

The details are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
	1.042.128	PT Orix Indonesia Finance
	(131.272)	Less amount Applicable to Interest
	910.856	Present value of obligations under finance lease
	(396.713)	Less Current Maturities
	514.143	Long – term portion

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :
PT Orix Indonesia Finance 7,30%-8,06%

Interest rates charged per annum in respect of obligations under finance lease are as follows :
7.30%-8.06% PT Orix Indonesia Finance

22. UANG JAMINAN

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Uang Jaminan Pelanggan		
LG International Pte Ltd	7.710.000	-
Lain-lain	-	34.528
Uang Jaminan Reklamasi		
PT Ansaf Inti Resources	247.199	113.714
Lain-lain	51.077	14.485
Total	8.008.276	162.727
Dikurangi Bagian Lancar	-	-
Bagian Jangka Panjang	8.008.276	162.727

22. SECURITY DEPOSITS

The details of security deposits are as follows:

Customer's Security Deposits
LG International Pte Ltd
Others
Reclamation Security Deposits
PT Ansaf Inti Resources
Others
Total
Less Current Portion
Long Term Portion

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

22. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan pelanggan disyaratkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Batubara antara Entitas Anak, IBP dengan pelanggan-pelanggannya, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut (Catatan 37a).

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 37c).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan entitas anaknya hanya terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan IBP menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

22. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Customers' security deposits are required in relation to Coal Sales and Purchase Agreements between a Subsidiary, IBP and its customers, which deposits will be returned at the end of the respective agreements (Note 37a).

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 37c).

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

This account consists of liabilities for unpaid salary, bonus, meals, allowance and overtime.

Long-term employee benefits liability

The Company's and its subsidiaries' long-term employee benefits liability consists only of post-employment benefits.

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

In 2019 and 2018, the Company and IBP registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 053/LA-IK/SAU/02-2019 tanggal 11 Februari 2019, No. 059/LA-IK/SAU/02-2019 tanggal 10 Februari 2019, No. 022/LA-IK/SAU/01-2019 tanggal 29 Januari 2019 dan No. 023/LA-IK/SAU/01-2019 tanggal 29 Januari 2019 dan untuk tanggal 31 Desember 2017, tersaji dalam laporan No. 102/LA-IK/SAU/02-2018 tanggal 19 Februari 2018 serta No. 103/LA-IK/SAU/02-2018 tanggal 19 Februari 2018, No. 020/LA-IKA/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018 dan No. 021/LA-IKA/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Saldo awal	1.086.386	1.186.804
Provisi tahun berjalan	10.593	349.155
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(9.158)
Kontribusi pemberi kerja	-	(104.151)
Selisih kurs penjabaran <i>Beban / Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain</i>	(34.143)	(76.054)
	-	(260.210)
Saldo akhir	<u>1.062.836</u>	<u>1.086.386</u>

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. The actuarial calculations for 2018 and 2017 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2018 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent No. 053/LA-IK/SAU/02-2019 dated February 11, 2019, No. 059/LA-IK/SAU/02-2019 dated February 10, 2019, No. 022/LA-IK/SAU/01-2019 dated January 29, 2019 and No. 023/LA-IK/SAU/01-2019 dated January 29, 2019 and as of December 31, 2017, presented in report No. 102/LA-IK/SAU/02-2018 dated February 19, 2018, No. 103/LA-IK/SAU/02-2018 dated February 19, 2018, No. 020/LA-IKA/SAU/01-2018 dated January 11, 2018 and No. 021/LA-IKA/SAU/01-2018 dated January 11, 2018.

a. The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Payments during the year
Employer's contribution
Differences in foreign currency translation
Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income
Ending balance

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Rincian beban imbalan pascakerja - neto adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Biaya jasa kini	10.593	309.175
Biaya bunga	-	165.745
Imbalan hasil ekpektasian aset program	-	(88.437)
Biaya mutasi liabilitas	-	(37.328)
Neto	10.593	349.155

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Asumsi-asumsi utama/
Key assumptions**

Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	8,1% - 8,6% pada tahun 2018 dan 6,5% - 7,1% pada tahun 2017/ 8.1% - 8.60% in 2018 and 6.5% - 7.1% in 2017	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Annual salary increment rate
Table mortalitas	TMI 2011	Mortality table
Tingkat cacat	1% dari tabel mortalitas/1% of mortality table	Disability rate

Pada tanggal 30 September 2019, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$2.564.761/US\$2.284.921.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Details of net post-employment benefits expense are as follows:

Current services cost
Interest expense
Expected return on plan assets
Liability – Mutation Expense

Net

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

As of September 30, 2019, had the annual discount rate appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, post-employment benefits liability as of September 30, 2019 would have been lower/higher by US\$2,564,761/US\$2,284,921.

24. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang telah dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan pada akhir periode pelaporan.

24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

24. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal	672.830	705.393	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	27.442	Provision made during the year
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(165.035)	(21.022)	Actual expenditures during the year
Selisih Kurs Penjabaran	14.573	(38.983)	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo akhir	522.368	672.830	Ending balance

24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

30 September 2019 / September 30, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
UBP SG-Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	UBP SG-Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT. Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.860	JPMorgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
LG International (S'PORE) PTE, LTD	250.000.000	5,33	1.201.959	LG International (S'PORE) PTE, LTD
Swandono Adijanto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adijanto (Commissioner)
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,17	37.261	Pintarso Adijanto (President Director)
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	Hendro Martowardojo (President Commissioner)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	0,00	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.431.859.615	30,50	6.884.148	Public (each below 5% ownership)
Sub-total Saham Treasuri (Catatan 27)	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Sub-total Treasury Shares (Note 27)
Total	5.000.000.000		24.039.183	Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
UBP SG-ENERGY Collier Private Limited	1.568.449.935	33,42	7.540.851	UBP SG-Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AS Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.825	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adijanto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adijanto (Commissioner)
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adijanto (President Director)
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	Hendro Martowardojo (President Commissioner)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	0,00	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.431.859.615	30,51	6.884.183	Public (each below 5% ownership)
Sub-total Saham Treasuri (Catatan 27)	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Sub-total Treasury Shares (Note 27)
Total	5.000.000.000		24.039.183	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 :

	Nilai/Amount
Penjualan saham perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1991: Total yang diterima untuk pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165
Total yang dicatat sebagai modal disetor	(2.410.284)
Nilai yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	9.800.881
Pembagian saham bonus tahun 1994	(9.212.345)
Neto	588.536
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang baru diperoleh - 2014	205.988
Neto	794.524
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang baru diperoleh - 2015	(216.171)
Neto	578.353

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Sale of the Company's shares through public offering in 1991: Proceeds from the issuance of 4,500,000 shares	Amount recorded as paid-in capital
Amount recorded as additional paid-in capital	Distribution of bonus shares in 1994
Net	Net
Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries – 2014	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries – 2015
Net	Net
Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries – 2015	Net

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY SHARES

	Jumlah Saham / Number of Share	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2014	154.876.685	3,10%	70.870.822.188	7.184.508	At Cost in 2014
Perolehan Tahun 2015	25.000.000	0,50%	5.010.000.000	392.356	At Cost in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 3, 2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 3, 2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50%	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10%	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31, 2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01%	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	

Lihat Catatan 24

See Note 24

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

In accordance with OJK regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has planned to execute the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Berdasarkan Akta no 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 345.123.315 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company will undertake the buyback II provided that it does not exceed 345,123,315 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Berdasarkan Akta no 02 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan akan melakukan Pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company will undertake the buyback III provided that it does not exceed 320.123.165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

27. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak - banyaknya Rp 50.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
Lokal			Local
Batu bara	6.984.036	18.522	Coal
Lain-lain	331.844	299.827	Others
Sub-total	7.315.880	318.349	Sub-total
Ekspor – batu bara	73.620.169	35.925.349	Export - coal
Total penjualan neto	80.936.049	36.243.698	Total net sales

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
Nilai:			Amount:
Nature Ore Trading Ltd	63.371.372	29.573.669	Nature Ore Trading, Ltd
LG International Pte, Ltd.	7.579.504	3.979.579	LG International, Ltd.
	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
Persentase:			Percentage:
Nature Ore Trading Ltd	78,30%	81,60%	Nature Ore Trading, Ltd
LG International Pte, Ltd.	9,36%	10,98%	LG International Pte, Ltd.

27. TREASURY SHARES (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

The Company has bought its shares for the following purposes:

- To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".
- To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

28. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Sales - others represent sales of *high pressure laminate* and *melamine laminated particle boards*.

The details of sales to individual customers representing more than 10% of total consolidated net sales are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen batubara (Catatan 35).

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
India	32.969.555	10.351.222	India
Korea	16.789.706	21.230.165	Korea
China	8.450.453	3.406.617	China
Thailand	8.192.341	-	Thailand
Lokal	7.315.880	318.349	Local
Pakistan	4.067.640	-	Pakistan
Malaysia	2.926.621	-	Malay
Vietnam	223.853	-	Vietnam
Bangladesh	-	937.345	Bangladesh
Jumlah	80.936.049	36.243.698	Total

28. NET SALES (continued)

Sales to the above customers are presented under coal segment (Note 35).

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
Biaya penambangan (Catatan 37c)	41.859.743	17.055.419	Mining costs (Note 37c)
Bahan bakar	5.215.320	2.500.702	Fuel
Kompensasi infrastruktur	3.809.460	1.558.356	Infrastructure compensation
Sewa	2.495.348	629.305	Rentals
Perbaikan dan pemeliharaan	1.688.849	572.155	Repairs and maintenance
Gaji, upah dan tunjangan	1.552.821	1.134.363	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 10 & 15)	868.164	1.003.580	Depreciation (Note 10 & 15)
Biaya kompensasi lahan (Catatan 37d)	260.224	172.332	Land compensation fee (Note 37d)
Pengembangan masyarakat	191.075	147.232	Community development
Amortisasi atas properti tambang (Catatan 13)	133.523	61.626	Amortization of mine properties (Note 13)
Lain-lain	604.219	491.389	Others
Total biaya produksi	58.678.746	25.326.459	Total production cost
Royalti (Catatan 37b)	13.663.598	5.084.633	Royalty (Note 37b)
Barang jadi	-	-	Finished goods
Saldo awal	11.354.979	5.323.384	Beginning balance
Saldo akhir	(13.268.524)	(10.556.624)	Ending balance
Beban pokok penjualan	70.428.799	25.177.852	Cost of goods sold

The details of cost of goods sold are as follows:

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
Nilai:			Amount:
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	14.572.630	7.496.087	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Surya Jalur Anugrah	11.130.756	5.797.767	PT Surya Jalur Anugrah
PT Ansaf Inti Resources	5.074.674	7.557.127	PT Ansaf Inti Resources

Details of the suppliers having transactions of more than 10% of total consolidated net sales are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018
Persentase:		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	18,01%	20,68%
PT Surya Jalur Anugrah	13,75%	16,00%
PT Ansaf Inti Resources	6,29%	20,85%

Percentage:
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Surya Jalur Anugrah
PT Ansaf Inti Resources

30. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018
Bongkar muat	911.930	700.985
Analisa dan survei	480.478	157.729
Pengangkutan	6.534	7.086
Lain-lain	36.468	40.382
Total	1.435.410	906.182

30. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows :

Loading
Analysis and surveys
Freight
Others

Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018
Gaji, upah dan tunjangan luran, retribusi dan PBB	2.158.028 644.264	2.508.500 630.419
Perjalanan dinas	533.623	264.188
Penyusutan (Catatan 10 & 15)	347.799	291.185
Jasa profesional	269.485	402.172
Pengurusan dokumen	241.019	182.821
Biaya sumbangan	102.548	134.355
Perlengkapan kantor	97.343	68.186
Listrik, air dan telepon	62.641	54.504
Perbaikan dan pemeliharaan	55.027	86.627
Pengembangan masyarakat	17.945	20.618
Lain-lain	417.038	204.049
Total	4.946.760	4.847.624

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and allowances
Contribution, retribution and land and building taxes
Travelling
Depreciation (Note 10 & 15)
Professional fees
Documents
Donations expense
Office equipment
Electricity, water and telephone
Repairs and maintenance
Community development
Others

Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018
Pendapatan operasi lain		
Laba selisih kurs – neto	623.301	-
Pendapatan keuangan	156.517	250.972
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	38.783	313.748
Lain-lain	810.244	321.568
Total	1.628.845	886.288
Beban operasi lain		
Rugi selisih kurs - neto	-	(2.715.857)
Biaya keuangan	(275.096)	(139.596)
Total	(275.096)	(2.855.453)
Neto	1.353.749	(1.969.165)

32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

<i>Other operating income</i>
<i>Gain on foreign exchange - net</i>
<i>Finance Income</i>
<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Other operating expenses</i>
<i>Loss on foreign exchange - net</i>
<i>Finance expenses</i>
Total
Net

33. LABA / (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	Years Ended
30 September 2019	4.176.531	4.819.119.251*	0,0009	September 30, 2019
30 September 2018	2.417.058	4.837.342.646*	0,0005	September 30, 2018

* penyesuaian untuk pembelian saham treasury

* adjusted for treasury shares purchased

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagangan:

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,00008% dan 0,0002% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada 30 September 2019 dan 30 September 2018, merupakan penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar US\$6.112 dan US\$2.903 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transactions
PT Dekorplas Indah	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan/Sales

Pada 30 September 2019 dan 30 September 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
Kompensasi manajemen kunci	476.209	747.885	Key management compensation

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

Sales to related party amounted to 0.00008% and 0.0002% of total net sales in September 30, 2019 and September 30, 2018, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to US\$6,112 and US\$2,903 for the years ended September 30, 2019 and September 30, 2018, respectively.

The balance of the receivable from related party arising from the above sales transactions is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

b. The nature of related party relationships is as follows:

In September 30, 2019 and September 30, 2018, the total amount of expenses recognized by the Company and its subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

**30 September / September 30,
2019**

	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan neto	80.604.205	331.844	-	80.936.049	Net sales
Beban pokok penjualan	71.969.695	384.174	(1.925.070)	70.428.799	Cost of goods sold
Laba (rugi) kotor	8.634.510	(52.330)	-	10.507.250	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(1.410.352)	(25.058)	-	(1.435.410)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.512.720)	(1.561.133)	127.093	(4.946.760)	General and administrative expenses
Total beban operasi	(4.923.072)	(1.586.191)	-	(6.382.170)	Total operating expense
Laba usaha	3.711.438	(1.638.521)	-	4.125.080	Income from operations
Pendapatan (beban) lain-lain					Other Income (Expense)
Biaya keuangan	(272.853)	(2.243)	-	(275.096)	Finance expense
Pendapatan keuangan	148.748	7.769	-	156.517	Finance income
Laba penjualan aktiva tetap	27.880	10.903	-	38.783	Gain / (Loss) on sale of property, plant and equipment
Keuntungan / (kerugian) selisih kurs, bersih	416.008	207.293	-	623.301	Gain / (Loss) on foreign exchange, net
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	564.150	2.298.257	(2.052.163)	810.244	Other income, net
Total pendapatan (beban) lain-lain	883.933	2.521.979	-	1.353.749	Total Income expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	4.595.371	883.458	-	5.478.829	Income before income tax
Aset Segmen	84.392.506	87.735.383	(47.571.481)	124.556.408	Segment assets
Liabilitas segmen	26.393.754	45.892.575	(39.189.830)	33.096.499	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Belanja modal	381.209	3.164.811	-	3.546.020	Capital expenditures
Penyusutan	1.087.588	128.375	-	1.215.963	Depreciation

**30 September / September 30,
2018**

	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan neto	35.943.871	299.827	-	36.243.698	Net sales
Beban pokok penjualan	25.340.879	276.460	(439.487)	25.177.852	Cost of goods sold
Laba (rugi) kotor	10.602.992	23.367	-	11.065.846	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(873.119)	(33.063)	-	(906.182)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.179.067)	(1.783.234)	114.677	(4.847.624)	General and administrative expenses
Total beban operasi	(4.052.186)	(1.816.297)	-	(5.753.806)	Total operating expense
Laba usaha	6.550.806	(1.792.930)	-	5.312.040	Income from operations
Pendapatan (beban) lain-lain					Other Income (Expense)
Biaya keuangan	(131.172)	(8.424)	-	(139.596)	Finance expense
Pendapatan keuangan	242.020	8.952	-	250.972	Finance income
Laba penjualan aktiva tetap	313.444	304	-	313.748	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan / (kerugian) selisih kurs, bersih	(2.540.870)	(174.987)	-	(2.715.857)	Gain / (Loss) on foreign exchange, net
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	204.403	4.141.279	(4.024.114)	321.568	Other income, net
Total pendapatan (beban) lain-lain	(1.912.175)	3.967.124	-	(1.969.165)	Total Income expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	4.638.631	2.174.194	-	3.342.875	Income before income tax
Aset segmen	72.723.029	77.364.647	(40.854.775)	109.232.901	Segment assets
Liabilitas segmen	16.926.397	37.815.543	(32.561.918)	22.180.022	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Belanja modal	1.628.495	92.467	-	1.720.962	Capital expenditures
Penyusutan	1.261.517	56.199	-	1.317.716	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	30 September / September 30, 2018	
Samarinda	80.604.205	35.943.871	Samarinda
Pontianak	331.844	299.827	Pontianak
Total	80.936.049	36.243.698	Total

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

Information on consolidated net sales based on geographical area is as follows:

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and its subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah pada tanggal 30 September 2019 dan nilai setaranya dalam dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Rupiah / In Indonesian Rupiah	Nilai setara dolar AS/ U.S. dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	47.818.214.318	3.373.657	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	55.022.220.688	3.881.912	Short-term investments
Piutang usaha	59.030.514.496	4.164.704	Trade receivables
Piutang lain-lain	23.514.311.650	1.658.975	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	93.708.807.158	6.611.317	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	1.792.018.820	126.430	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.820.593.604	128.446	Other non-current financial assets
Total aset	282.706.680.734	19.945.441	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	129.539.375.150	9.139.225	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.572.293.472	110.928	Other payables
Utang pajak	3.618.352.894	255.281	Taxes payable
Beban akrual	19.634.902.024	1.385.276	Accrued expenses
Uang jaminan	4.227.764.024	298.276	Security deposits
Utang pembiayaan konsumen	1.924.857.548	135.802	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	15.682.609.690	1.106.435	Employee benefits liability
Total liabilitas	176.200.154.802	12.431.223	Total liabilities
Aset - neto	106.506.525.932	7.514.218	Net assets

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018, IBP memiliki beberapa komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pelanggan dengan jumlah metrik ton batubara dan harga yang telah disepakati, yang penyerahannya akan dilakukan secara berkala.

Berdasarkan perjanjian, beberapa pelanggan diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo uang jaminan pelanggan yang diterima IBP sehubungan dengan perjanjian diatas adalah sebesar US\$7.710.000, disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

b. Royalti dan kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales commitments

As of September 30, 2019 and September 30, 2018, IBP had various commitments to sell coal to various buyers at specified agreed metric tons of coal and price, which will be periodically delivered.

Based on the agreements, certain customers are required to pay security deposits, which will be returned at the end of their respective agreements.

As of September 30, 2019, the outstanding balances of customers' security deposits received in connection with the above agreements amounted US\$7.710,000, respectively are presented as "Security Deposits" in the consolidated statement of financial position (Note 22).

b. Royalty and environmental matters

IBP's activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, IBP is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Royalti dan kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lanjutan)

Kegiatan usaha IBP telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan kewajiban pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, IBP telah membentuk provisi sebesar US\$522.368 dan US\$672.830 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

c. Perjanjian penambangan

IBP, sebagai produsen batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Royalty and environmental matters (continued)

The operations of the IBP have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

In relation to its obligation for environmental matters, as of September 30, 2019 and December 31, 2018, IBP has recognized provision amounting to US\$522,368 and US\$672,830 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the consolidated statement of financial position (Note 24).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).

c. Coal mining agreements

IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal production/barging on a monthly basis.

Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian penambangan (lanjutan)

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor	Tipe aktivitas/Type of activities
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan Lapisan Batuan (stripping) batuan / tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, penggalian, pengangkutan menggunakan truk / <i>Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling.</i>
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan penutup, transportasi batubara, <i>backfilling</i> dan reklamasi. <i>Land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, backfilling and reclamation.</i>
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang. <i>Maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging.</i>

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Coal mining agreements (continued)

In September 30, 2019 and December 31, 2018, the mining costs charged to current operations are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama lahan

IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/ 2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Land cooperation agreement

IBP has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land by the agreed rate specified in the agreements.

In September 30, 2019 and December 31, 2018, the land compensation fee charged to current operations is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/ 041/DJBB /2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

f. Power Purchase Agreement

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa Financing Date dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap Financing Date sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

- PT Prakarsa Purba

Berdasarkan Perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.319.795.455 (tidak termasuk pajak).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Power Purchase Agreement (Continued)

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) agreed to purchase power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

- PT Prakarsa Purba

Based on Agreement No. 036/BPP-PP/VIII/2015 dated August 28, 2015 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the preparation work and construction of a conductivity channel for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 20,319,795,455 (excluding tax).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT Prakarsa Purba (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 014/BPP-PP/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan bendung dan sadap alternatif proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.934.826.000 (termasuk pajak).

- Global Hydro Energy GmbH

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan eletronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000,00 (tidak termasuk pajak).

- PT Krakatau Engineering
Berdasarkan Perjanjian No. 012/BPP-KE/IV/2017 tanggal 7 April 2017 antara Entitas Anak (BPP) dengan PT Krakatau Enginerring, telah disepakati terkait dengan pekerjaan kolam penenang, pondasi pipa pesat dan powerhouse proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.842.436.000 (belum termasuk PPN dan sudah termasuk PPh).

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)

f. Power Purchase Agreement (Continued)

- PT Prakarsa Purba (continued)

Based on Agreement No. 014/BPP-PP/VI/2016 dated June 17, 2016 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the dam and alternative tapping works for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 9,934,826,000 (include tax).

- Global Hydro Energy GmbH

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000.00 (excluding tax).

- PT Krakatau Engineering
Based on Agreement No. 012/BPP-KE/IV/2017 dated April 7, 2017 between the Subsidiary (BPP) and PT Krakatau Engineering, has been agreed related to the headpond works, penstock and powerhouse for the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 48,842,436,000 (excluding VAT and including Income Tax).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

38. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B yang sudah menjadi dasar bagi kegiatan operasi IBP, sudah tidak tersedia bagi para investor. Akan tetapi, Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki IBP, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk IBP. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang No. 4 tahun 2009 menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk izin usaha pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

38. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The PKP2B system which has become the basis for IBP's operating activities, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing PKP2Bs, such as those held by IBP, will be honored. There are a number of issues which existing PKP2B holders, including IBP, are currently analyzing. Among others, these include the following:

- *Law No. 4 year 2009 explained that the existing PKP2B will be honored until its expiration. However, it also states that the existing PKP2B must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to state revenue - which is not defined, but presumably includes royalty and taxes); and*
- *The requirement for PKP2B holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licenses under the Law.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

38. PERATURAN MENTERI (lanjutan)

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (lanjutan)

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan implementasi atas, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") tentang Wilayah Pertambangan dan No. 23/2010 ("PP No. 23") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 ("PP No. 24") tentang Perubahan atas PP No. 23. Ketentuan lain mengatur bahwa sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam perpanjangan IUP akan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah 20,10%.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (continued)

a. UU Minerba and Related Government Regulations (continued)

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulations No. 22/2010 ("GR No. 22") on Mining Area and No. 23/2010 ("GR No. 23") on Mineral and Coal Mining Activities. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing PKP2Bs will be honored by the Government although any extension of existing PKP2Bs will be through the issuance of an IUP.

In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for a foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under Government Regulation No. 24 ("GR No. 24") regarding the change to GR No. 23. The other terms regulate that the remaining area of Contract of Work in the PKP2B which is not accommodated in the extension of the IUP, be proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.10%.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

38. PERATURAN MENTERI (lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka yang ada dan telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyesuaikan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka. Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan

38. MINISTERIAL REGULATIONS (continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Directorate General of Mineral and Coal are exempted.

On March 24, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- *Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indexes;*
- *Coal benchmark price be used as the basis in coal sales; and*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang merupakan penyesuaian tertinggi yang diperbolehkan dalam penghitungan royalti kepada Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/DJB/2013 yang merupakan perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Harga Patokan Batubara. Berdasarkan peraturan yang baru tersebut, penyesuaian tertentu wajib dilakukan terhadap Harga Patokan Batubara untuk tujuan perhitungan royalti.

d. Peraturan Kehutanan 2016

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/2016 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutang untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2016, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutang untuk kegiatan operasi produksi pertambangan dengan jangka waktu perijinan dibidangnya. Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutang, adalah perusahaan harus memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut, IBP terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan tersebut dan menganalisa dampak dari peraturan tersebut terhadap operasinya.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

- For the coal sales on a term basis, the coal price be based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.

On August 26, 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which is the maximum adjustment that can be applied for calculating the Government royalty.

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013, which is an amendment to Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price. Based on the new regulation, certain adjustments have to be made to the coal benchmark price for the purpose of calculating royalties.

d. The 2016 Forestry Regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2016 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for mining production operating activities for a period with a length the same as the permit period. One of the most significant preconditions, dependeng on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is that a company has to provide compensation land or is obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP). pay Non-Tax State Revenue (PNBP).

In order to be in compliance with the above-mentioned regulations, IBP is closely monitoring their progress and keeps analyzing their impact on its operations, if any.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 :

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair values, of the Company's and its subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2019 and December 31, 2018 :

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	5.128.346	3.545.158	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.881.912	3.746.782	Short-term investments
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	846.859	923.969	Related party
Pihak ketiga - neto	812.116	719.213	Third parties - net
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	4.059.154	1.913.637	Third parties - net
Pihak berelasi	7.321	9.081	Related party
Total aset keuangan lancar	14.735.708	10.857.840	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other non-current financial assets
Piutang jangka panjang	-	120.779	Long-term receivables
Lain-lain	5.051	4.944	Others
Total aset keuangan tidak lancar	5.051	125.723	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	14.740.759	10.983.563	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	11.593.768	13.501.460	Trade payables - third parties
Utang kepada Pihak Berelasi	-	276.224	Due to Related Parties
Utang lain-lain- Pihak Ketiga	110.928	123.744	Other payables – Third Parties
Beban akrual	1.385.276	2.128.521	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang Bank	543.264	520.059	Bank Loan
Utang sewa pembiayaan	104.611	396.713	Obligations under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	13.755	52.487	Consumer financing payables
Total liabilitas keuangan jangka pendek	13.751.602	16.999.208	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	7.128.961	6.234.058	Bank Loan
Utang sewa pembiayaan	524.805	514.143	Obligations under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	122.047	119.175	Consumer financing payables
Uang jaminan - setelah dikurangi bagian lancar	8.008.276	162.727	Security deposits - net of current portion
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.349.975	2.040.229	Due to Related Party
Total liabilitas keuangan jangka panjang	17.134.064	9.070.332	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	30.885.666	26.069.540	Total Financial Liabilities

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan uang jaminan jangka pendek) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang, investasi HTM dan lain-lain), utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain) dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi HTM, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena perbedaannya dianggap tidak material.

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, due from related parties, trade and other payables, accrued expenses and short-term security deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets (long-term receivables, HTM investments and others), obligations under finance lease, consumer financing payables and security deposits. The fair value of other non-current financial assets (long-term receivables and others) and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of other non-current financial asset - HTM investment, obligations under finance lease and consumer financing payables are assumed to be the same as their carrying values since the difference is considered immaterial.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko harga

IBP menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. IBP tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The principal financial assets of the Company and its subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and its subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and its subsidiaries.

The main risks arising from the Company's and its subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price risk

IBP faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

c. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refund and taxes payable).

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

c. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and its subsidiaries.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's and its subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.

The Company and its subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investment. The Company and its subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

The Company and subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and its subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company's and subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and its subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 :

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1-30 hari	1.503.793	1.659.552	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	977.677	66.524	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	5.650	5.887	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.313.702	909.533	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	4.800.822	2.641.496	<i>Jumlah</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(734.347)	(718.778)	<i>Allowance for Impairment</i>
Total	4.066.475	1.922.718	<i>Total</i>

e. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 :

e. Liquidity risk

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 2 tahun/1 - 2 years	2 - 3 tahun/2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years	Total	
Utang usaha	11.593.768	-	-	-	11.593.768	Trade payables
Utang lain-lain	110.928	-	-	-	110.928	Other payables
Beban akrual	1.385.276	-	-	-	1.385.276	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	104.611	524.805	-	-	629.416	Obligations under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	13.755	122.047	-	-	135.802	Consumer financing payables
Uang jaminan	-	-	-	8.008.276	8.008.276	Security deposits

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

41. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris R.F. LIMPELE, S.H., No 3.436, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 726.164) atau Rp 2 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 72.616) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasuri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 9.386.905.430 (setara dengan USD 659.332).

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities as of September 30, 2019 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. Capital Management

The primary objective of the Company's and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

41. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 28, 2018, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 3,436 of R.F. LIMPELE, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 726,164) or Rp 2 per share and appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 72,616) from retained earnings as a general reserve. Cash dividend distributed to stockholders, net of treasury stocks held by the Company, amounted to Rp 9,386,905,430 (equivalent to USD 659,332).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

- a. Informasi pendukung Laporan Arus Kas Kondolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2019
Perolehan Aset dalam pengerjaan dari : Utang Bank	131.773

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan :

	2018	Arus Kas / Cash Flows
Utang bank	6.754.117	786.335

42. NON – CASH ACTIVITIES

- a. *Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows :*

	31 Desember / December 31, 2018	
Acquisition of Property, Plant and Equipment	-	
Bank Loan		

- b. Changes in liabilitas arising from financing activities :

	2018	Perubahan Non Cash / Non Cash Changes	2019	
Bank loan	6.754.117	131.773	7.672.225	

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 22 Oktober 2019.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on October 22, 2019.